

**LAPORAN AKHIR**  
**KULIAH KERJA NYATA**  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**ANGKATAN 47 TAHUN 2021**

**KKN IKN 14 KUALA SAMBOJA**  
21 Juni – 14 Agustus 2021

Disusun oleh:

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>NIM</b>	<b>Fakultas</b>
1.	Nor Amaliza Azizah	1802105059	Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
2.	Muhammad Alif Rahim Dohi	1706015108	Perikanan dan Ilmu Kelautan
3.	Hikmatul Fajar Syamsul Hilal	1814025088	Ilmu Budaya
4.	Yunita Kaumbur	180655047	Perikanan dan Ilmu Kelautan
5.	Afifah Izzatu Elfitra	1807035013	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6.	Idayanti	1803035013	Pertanian



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

<b>Judul Kegiatan</b>	:	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Angkatan 47 Tahun 2021	
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	:	21 Juni – 14 Agustus 2021	
<b>Lokasi KKN</b>	:	JL Raya Balikpapan-Handil II RT.008 Kel Kuala Samboja Kecamatan Samboja	
<b>Ketua Kelompok</b>	:	Muhammad Alif Rahim Dohi	1706015108
<b>Anggota Kelompok</b>	:	Hikmatul Fajar Syamsul Hilal	1814025088
		Nor Amalia Azizah	1802105059
		Afifah Izzatu Elfitra	1807035013
		Yunita Kaumbur	180655047
		Idayanti	1803035013

Mengetahui,  
Pendamping Lapangan (PL),



**Usman, S. Sos**

Samarinda, 31 Agustus 2021

Ketua Kelompok,



**Muhammad Alif Rahim Dohi**

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),



**Alamsyah, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NIDN. 0011068503

**DESA TANGGUH PENYANGGA IBU KOTA NEGARA  
KKN IKN 14 KUALA SAMBOJA  
ANGKATAN 47 TAHUN 2021**

**Alamsyah Tawakal<sup>1</sup>, Nor Amalia Azizah<sup>2</sup>, Hikmatul Fajar Syamsul Hilal<sup>3</sup>, Muhammad Alif Rahim Dohi<sup>4</sup>,  
Idayanti<sup>5</sup>, Afifah Izzatu Elfitra<sup>6</sup> Yunita Kaumbur<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda  
noramaliaazizah@gmail.com

<sup>2</sup>Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda  
hikmatulfajar07@gmail.com

<sup>3</sup>Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda  
yuniunitaaa128@gmail.com

<sup>4</sup>Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda  
izzaelfitra@gmail.com

<sup>5</sup>Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda  
rahimdohiii@gmail.com

<sup>6</sup>Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda  
iidaynti@gmail.com

Korespondensi: [alamsyah@unmul.ac.id](mailto:alamsyah@unmul.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Permasalahan yang akan diangkat dalam program kerja pengabdian masyarakat tahun 2021 adalah tentang kesadaran tentang mematuhi protokol kesehatan dan juga menjaga imun tubuh agar tetap sehat terutama di masa pandemi seperti sekarang ini. Melalui program kerja yang telah di rancang oleh kelompok KKN IKN 14 Kuala Samboja, seperti gerakan sarapan pagi dan makan siang untuk masyarakat yang sedang isoman dan juga posko pphm kuala samboja, diharapkan masyarakat sekitaran kuala samboja dapat menerapkan segala informasi yang diberikan guna untuk mendapatkan manfaat agar bisa mengurangi atau bahkan menghindari dari covid-19 yang sedang melanda ini. Disisi lain juga, kelompok KKN IKN 14 Kuala samboja memberikan pembelajaran untuk memanfaatkan segala kesempatan yang ada terutama di masa pandemi ini, seperti meningkatkan ilmu pengetahuan didalam rumah dengan memanfaatkan media sosial, melakukan penanaman atau penghijauan dan juga menjaga kesehatan mental untuk mengurangi berbagai resiko dari kecemasan diri, depresi dan sebagainya. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kuala Samboja pada tanggal 26 Juni 2021 s/d 14 Agustus 2021 ini dilakukan dengan metode analisa data, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dari metode kualitatif yang dilakukan ialah (1) Survei lokasi untuk program kerja yang telah dirancang (2) Observasi dengan pihak-pihak terkait guna mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program kerja (3) Wawancara dengan informan atau narasumber terkait dengan pendamping lapangan untuk bisa memaksimalkan program kerja yang akan dilaksanakan.

**Kata Kunci:** *Sapasiang, Edukasi, Pandemi Covid-19*

---

## PENDAHULUAN

Sapasiang atau kepanjangan dari Sarapan pagi dan makan siang merupakan program kerja yang dibiperuntukkan bagi masyarakat yang terdampak atau sedang isolasi mandiri dirumah. Program kerja ini dilaksanakan guna membantu kebutuhan pangan kepada masyarakat. Adapun penyediaan yang diberikan adalah dengan mengantarkan pangan yang telah disiapkan di pagi dan siang hari sesuai data yang telah di kaji oleh team satgas covid setempat. Jankauan yang diberikan adalah sampai perbatasan wilayah kkn Kuala Samboja. Disisi lain juga kelompok KKN IKN 14 Kuala samboja juga telah melaksanakan program kerja kelompok yang bernama posko ppkm kuala samboja yang mempunyai sinergi yang tunggu untuk meningkatkan sedaran masyarakat kuala samboja akan protokol kesehatan. Hal ini bukan tanpa sebab, masih banyak pelanggaran atau kurang nya kesadaran masyarakat untuk menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang telah disampaikan oleh pemerintah. Target utama dari program kerja ini adalah tersampainya edukasi akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan, terutama saat beraktivitas diluar rumah. Dalam program kerja ini juga peserta kkn melakukan pembagian masker dan juga sanitizer kepada masyarakat setempat. Secara tidak langsung, hal ini akan memberikan edukasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat tentang apa-apa saja yang diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan juga juga bagaimana meningkatkan kesadaran tersebut yang tentunya dimulai dari diri sendiri. Hal ini sangat penting untuk mengurang jumlah masyarakat yang terdampak selama masa pandemi dimana disisi lain juga masyarakat akan paham untuk meminimalisir atau memilah kegiatan diluar rumah.

## METODE

Pengabdian masyarakat dari kelompok KKN IKN 14 Kuala samboja dilaksanakan pada 26 juni s/d 14 agustus di Kuala samboja RT.008 Kel Kuala Samboja, Kecamatan Samboja. Pengabdian masyarakat tahun ini masih penitik beratkan dengan kegiatan kuliah kerja nyata pada tahun sebelumnya yaitu masa pandemic covid-19. Pandemi yang terjadi mengharuskan masyarakat dan juga peserta kkn membatasi gerak dan langkah nya terutama saat melaksanakan program kerja di lapangan. Oleh karena ini, konsep pengabdian masyarakat tahun ini cenderung mentik beratkan pencegahan, penyebaran dan pengurangan jumlah masyarakat yang terdampak covid-19 khususnya di area kuala samboja. Melihat fenomena ini, metode pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tetap menggunakan protokol kesehatan dan juga membatasi jumlah individu terkait dalam pelaksanaan program kerja yang telah diranjang sebelumnya. Dengan latar belakang tersebut, program kerja yang dilaksanakan telah mempertimbangkan keadaan nyata atau permasalahan nyata yang ada dilapangan, yaitu program kerja kelompok Sapasiang dan posko ppkm kuala samboja. Metode dan teknik dalam penyusunan penelitian ini adalah metode analisa data, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ini merupakan sebuah metode dengan melakukan analisis terlebih dahulu dan mengumpulkan data yang didapat dari hasil penelitian berupa fakta verbal dengan bertujuan memberi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Adapun data yang diambil dalam pengabdian masyarakat ini adalah data perimer. Dalam konteks ini, data primer adalah proses pemerolehan data yang didapatkan langsung oleh tangan pertama atau terhadap sumber utama atau fenomena yang sedang dikaji. Biasanya sumber data tersebut diperoleh langsung tanpa perantara dengan cara melakukan survei, observasi dan juga melakukan wawancara. Berikut ini adalah teknik perolehan data tersebut.

### 1). Survei



Gambar 1. Survei lokasi sekitaran Kuala Samboja



Gambar 2. Survei lokasi sekitaran Kuala Samboja

Survei dilakukan untuk mendapatkan gambaran sebuah sentiment suatu kelompok masyarakat. Survei yang dilakukan akan menggunakan metode angket atau kuesioner. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti akan mudah untuk mendapat sejumlah gagasan yang diteliti dan juga kuantitas serta poin utama dalam penelitian tersebut. Survei sendiri adalah termasuk dalam penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini, peneliti akan menanyakan ke beberapa responden tentang pendapat atau sebuah keyakinan suatu obyek atau hal yang menjadi target dari penelitian tersebut. Semua sampel atau responden dalam metode survei ini akan menjawab pertanyaan yang sama. Hal ini sangat penting karena akan membantu peneliti dalam menguku nilai variable, pendapat dan juga hipotesis dimana itu sangat diperlukan peneliti untuk membuktikan kebenaran dengan cara menjelaskan fenomena sosial melalui suatu pengujian secara terkontrol, khususnya dari suatu obyek yang menjadi target dari penelitian. Posko Ppkm kelurahan kuala samboja ini juga berfungsi sebagai tempat untuk mengoordinasikan dan juga mengevaluasi dari penanganan Covid-19 di sekitaran wilayah Kuala Samboja.

## 2. Observasi



Gambar 1. Observasi lokasi sekitaran Kuala Samboja

Gambar 2. Observasi lokasi sekitaran Kuala Samboja

Observasi dilakukan guna untuk mengumpulkan data atau sebuah keterangan yang akan dijalankan melalui pengamatan secara langsung pada tempat yang diamati. Saat proses observasi, peneliti akan menggunakan beberapa pertanyaan juga berkomunikasi dengan beberapa subjek yang menjadi target penelitian dengan mengubah fakta yang ada menjadi sebuah data. Observasi yang dilakukan disekitaran Kuala samboja juga telah mempertimbangkan segala kondisi nyata pada lokasi yang menjadi pusat observasi untuk mendeskripsikan segala aktivitas yang berlangsung. Dengan melakukan observasi ini, maka peneliti akan dengan mudah untuk mengumpulkan data melalui gambaran perilaku individu langsung di lapangan dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial sekitaran lokasi observasi dimana itu akan menjadi sebuah data yang akan disesuaikan dengan materi tujuan observasi di Kuala Samboja.

## 3). Wawancara



Gambar 1. Wawancara dengan warga sekitaran Kuala Samboja

Teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif tentunya juga terikat dengan wawancara. Ini dilakukan guna untuk mengumpulkan bahan-bahann informasi yang akan memberikan hasil yang lebih optimal dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Kuala Samoja, khususnya untuk memaksimalkan program kerja yang akan dilaksanakan. Wawancara yang dilakukan oleh kelompok KKN IKN 14 Kuala samboja merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi dalam bentuk pertanyaan lisan mengenai suatu hal atau obyek atau peristiwa yang sedang atau sudah terjadi. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terencana, dimana teknik

wawancara ini dilakukan untuk memperoleh bahan informasi yang sesuai dengan topik atau tema yang telah direncanakan sebelumnya. Peneliti terlebih dulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada individu atau sumber terkait dan juga menentukan narasumber atau informan yang relevan untuk mengumpulkan data atau informasi. Dalam konteks ini, peneliti telah mempertimbangkan pihak atau narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait tema atau topik yang menjadi obyek penelitian.

## HASIL DAN DISKUSI

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data dari kelompok KKN IKN 14 Kuala Samboja, dirumuskanlah program kerja yang akan dilaksanakan sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan utama yang diangkat dalam pengabdian masyarakat. Berikut program kerja yang telah dilaksanakan diantaranya adalah:

### A. Program Kerja Kelompok

#### 1). Sapasiang



Gambar 1. Gerakan Sapasiang Kuala Samboja



Gambar 2. Gerakan Sapasiang Kuala Samboja

Program kerja kelompok Sapasiang atau kepanjangan dari sarapan pagi dan makan siang yang telah dirancang oleh kelompok KKN IKN 14 Kuala samboja merupakan program kerja yang mengarah pada gerakan sosial terhadap masyarakat yang terdampak, khususnya dimasa pandemi seperti sekarang ini. Program Kerja Sapasiang dilaksanakan disekitaran wilayah pengabdian masyarakat, Kuala Samboja. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat lebih peduli akan sesama, terutama bagi mereka yang terdampak. Kegiatan ini juga diharapkan bisa sampai kepada individu atau keluarga yang sangat membutuhkan. Hal lain yang menjadi latar belakang adanya program kerja ini adalah untuk mengurangi mobilitas penularan covid-19. Kegiatan sapasiang juga melibatkan beberapa masyarakat setempat seperti LPM, Karang Taruna dan lurah. Program Kerja Kelompok ini akan berjalan dengan kurun waktu 2 bulan. Pembagian sarapan pagi dan makan siang tersebut akan tersebar di wilayah kelurahan kuala samboja, yang terdiri dari 14 RT. Adapun cara pembagiannya adalah mengantarkan langsung kepada warga yang terdampak di waktu pagi dan siang hari, terhitung selama 14 hari untuk setiap individu yang terdampak sesuai data satgas covid setempat.

#### 2). Posko Ppkm Kuala Samboja



Gambar 1. Posko Ppkm Kuala Samboja



Gambar 2. Posko Ppkm Kuala Samboja

Pembatasan sosial berskala di sekitaran kuala samboja telah diterapkan. Namun, bukan berarti penyebaran peraturan ini telah merata dilaksanakan. Untuk meminimalisir lonjaknya penyebaran covid-19 khususnya di

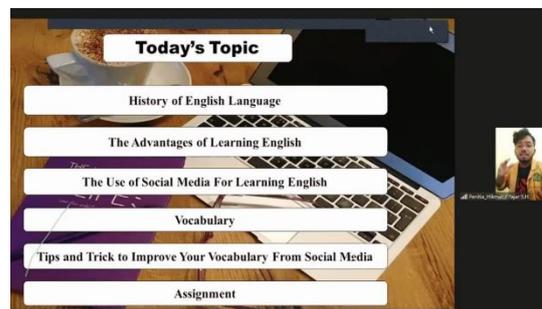
sekitaran wilayah pengabdian masyarakat Kuala Samboja. Kelompok KKN IKN 14 Kuala Samboja telah bekerja sama dengan beberapa tokoh masyarakat dan juga lurah Kuala Samboja untuk mengadakan program kerja kelompok yang telah dirancang, yaitu Posko Ppkm Kuala samboja. Target utama dari program kerja ini adalah masyarakat sekitaran kuala samboja yang masih minim akan kesadaran mengenai protokol kesehatan dan juga membatasi segala aktivitas diluar. Adapun proses kegiatan ini menetapkan lokasi strategis khususnya jalan yang utama yang menjadi daerah mobilisasi aktivitas masyarakat kuala samboja. Beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pembagian masker, pembagian sanitizer, penyemprotan disinfektan dan juga arahan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Latar belakang utama terciptanya program kerja kelompok ini adalah karena masih banyaknya tanggapan masyarakat bahwa penularan Covid-19 bisa dihindari oleh penderita saja.

## B. Program Kerja Individu

### 1). Unmul Mengajar



Gambar 1. Unmul Mengajar pembelajaran offline



Gambar 2. Unmul Mengajar pembelajaran Online

Program Kerja Individu Unmul Mengajar merupakan program kerja yang memberikan menitik beratkan ilmu pengetahuan dalam bidang Bahasa Inggris dan juga kepercayaan diri siswa yang diajarkan dengan metode dan teknik mengajar yang baik. Program kerja Unmul Mengajar menggunakan dua metode pembelajaran, mengingat kondisi pandemi yang masih melanda Indonesia, khususnya sekitaran wilayah pengabdian masyarakat di Kuala Samboja. Untuk metode pembelajaran tatap muka, pembelajaran dilaksanakan dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan kelas dan juga menggunakan masker dalam proses belajar. Disisi lain, hal ini juga akan memberikan edukasi yang baik kepada siswa secara tidak langsung untuk mengetahui bahwa pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Untuk metode pembelajaran tatap muka, target sasaran siswa adalah kelas 4 Sd sampai 6 Sd disekitaran posko kelompok KKN IKN 14 Kuala Samboja. Selanjutnya, untuk Unmul Mengajar dengan metode daring atau online, ini menitik beratkan tips meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya bidang Bahasa Inggris melalui sosial media atau internet. Hal ini dilatar belakangi dengan adanya pembatasan ruang gerak dikarenakan oleh situasi pandemi, sehingga siswa dapat memanfaatkan segala kesempatan yang ada meski di kondisi pandemi seperti sekarang ini. Untuk metode pembelajaran daring atau online, targetnya adalah siswa dan siswi setingkat Mts Sederakat, adapun sekolah nama sekolah yang diajarkan dalam program kerja Unmul Mengajar adalah Mts Al-Jihad Samboja. Adapun tujuan dari program kerja individu Unmul Mengajar ini adalah untuk memberikan edukasi dan kepercayaan diri untuk tetap meningkatkan ilmu pengetahuan dalam kondisi pandemi. Memberikan tips dan trik meningkatkan ilmu pengetahuan melalui sosial media, dimana kita bisa mendapatkan segala informasi bahkan mempelajari segala materi sekolah melalui internet dan media sosial dengan didukung beberapa platform atau aplikasi yang tersedia di internet. Dalam proses pembelajaran metode daring atau online ini, siswa menggunakan aplikasi zoom untuk proses belajar, siswa mendapatkan materi dari pemateri dan juga mendapatkan tugas kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan juga kerja sama kelompok antar siswa Mts Al-Jihad Kuala Samboja. Ini juga akan menanamkan cara berpikir yang baik kepada siswa bahwa ilmu pengetahuan sejatinya tidak terpaku didalam ruang kelas saja, namun juga diluar ruang kelas. Memanfaatkan segala fasilitas yang telah diberikan dan terus manju dengan belajar.

## 2). Penanaman Bibit Mangrove



Gambar 1. Unmul Penanaman Bibit Mangrove



Gambar 2. Unmul Penanaman Bibit Mangrove bersama dengan Kelurahan LPM dan Karang taruna

Program Kerja Individu Menanam mangrove bersama Kelurahan LPM dan Karang taruna, merupakan program kerja yang memberikan peran penting dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat sekitar pesisir kuala samboja. bahwa manfaat (Bakau) mangrove adalah sebagai mitigasi bencana seperti peredam gelombang dan badai, pelindung abrasi pantai, gelombang pasang, tsunami, penahan sedimentasi, mencegah intrusi air laut dan menetralkan pencemaran air meski pada batasan tertentu. penanaman bibit mangrove itu sendiri memiliki beberapa metode tahapan yaitu mencari tempat lokasi penanaman, pencabutan bibit mangrove secara manual, pengangkutan bibit mangrove ke lokasi penanaman secara manual dengan bantuan kendaraan roda dua, bibit mangrove yang diambil di letakan ke dalam polibek yang sekitar ada 50 bibit, penanaman bibit mangrove diukur dengan ukuran jarak 1 meter setiap bibit yang akan ditanam, kedalaman bibit yang akan ditanam sekitar 50cm, bibit mangrove akan diikat dengan tali rafia yang disatukan dengan batang bambu yang berfungsi untuk menahan bibit agar tidak terbawa arus pantai. Penanaman bibit mangrove ini di latar belakang dengan penerapan materi tentang peran pentingnya penanaman mangrove yang Keberadaan ekosistem mangrove ternyata mempunyai peranan yang cukup berdampak dalam mitigasi pemanasan global menjadi penghalang dan pencegah abrasi, hutan mangrove juga benteng pengaman dari ancaman bencana gelombang pasang (tsunami) dan pendukung kehidupan biota laut serta tetumbuhan penerapan penanaman manrove ini sendiri didasarkan dengan keadaan sekitar pesisir pantai kuala samboja yang baik untuk diterapkan penanaman mangrove. adapun tujuan dari program kerja individu penanaman bibit mangrove adalah untuk memberikan edukasi pengetahuan dan kepercayaan diri untuk tetap meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar pesisir pantai kuala samboja.

## 3). Pembagian Jamu Imunitas Tubuh



Gambar 1. Pembagian Jamu Imunitas Tubuh



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Lurah Kuala Samboja

Pandemi Covid-19 yang belum bisa dipastikan kapan akan berakhir, sehingga mengharuskan setiap orang untuk selalu menjaga kebersihan diri. Tidak hanya dengan menjaga kebersihan, tubuh tetapi juga harus memiliki imunitas atau ketahanan tubuh yang baik. Menurut sebuah penelitian yang dilansir health.grid.id tanggal 20 April 2020, apabila tubuh memiliki imunitas atau kekebalan tubuh yang baik, maka tidak akan mudah untuk terpapar virus Corona. Berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh diantaranya yaitu rutin berolahraga, menghindari rokok dan alkohol, mengkonsumsi sayur, vitamin dan buah serta meminum suplemen. Suplemen bisa didapatkan salah satunya dengan meminum minuman tradisional yang terdiri dari campuran bahan-bahan alami, atau sering juga disebut dengan jamu. Selain meningkatkan imunitas tubuh, jamu juga dapat membersihkan racun dari tubuh dan meringankan peradangan.

Pedulih terhadap kesehatan masyarakat Kuala Samboja agar tidak mudah terpapar Covid-19, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok IKN 14 yang melaksanakan KKN di Kelurahan Kuala Samboja, mencoba membuat jamu imunitas tubuh yang berasal dari bahan-bahan alami, kemudian dibagikan kepada masyarakat Kuala Samboja. Pembuatan jamu imunitas tubuh ini dilakukan dengan mencampurkan bahan-bahan herbal alami yaitu kunyit, jahe merah, jahe putih, gula merah, sereh, cengkeh, jeruk nipis dan air. Kunyit dan jahe yang terkandung di dalam jamu imunitas tubuh ini memiliki efek antibakteri, antiradang, antioksidan, menghambat pertumbuhan sel kanker, dan mencegah penyumbatan pembuluh darah. Minuman jamu imunitas tubuh ini sangat bagus dikonsumsi setiap hari tanpa menimbulkan efek samping sama sekali. Selain memiliki banyak manfaat, pembuatan jamu imunitas tubuh ini juga tergolong cukup mudah. Hanya perlu diiris tipis-tipis, merebus semua bahan-bahan yang ada, kemudian disaring dan diletakkan ke wadah yang telah disediakan, sehingga para warga tidak perlu ke luar rumah untuk membeli jamu imunitas tubuh ini karena bisa dibuat sendiri. Dari tempat terpisah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pak Alamsyah Tawakal Ph. D memberikan dukungan terhadap ide pembuatan jamu imunitas tubuh untuk mengisi program kerja KKN Covid-19 ini. Berharap apa yang dilakukan oleh mahasiswa selama KKN bisa memberikan manfaat kepada masyarakat di Kelurahan Kuala Samboja.

#### 4). Penghijauan Sekitaran Taman Area Samboja



Gambar 1. Penghijauan Taman Samboja      Gambar 2. Penghijauan Taman Samboja Bersama Tokoh Masyarakat Setempat

Penghijauan area taman samboja merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan ini dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa lihat langkah penghijauan ini pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Program ini dilaksanakan karena beberapa hal yang saya bahkan teman-teman temukan di Taman Kuala Samboja ini, yang antara lain adalah rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar taman kuala samboja. Hal ini ditunjukkan dari masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan, masyarakat yang berjalan di atas taman, anak-anak yang mencabut tanaman dan membuangnya sembarangan serta tidak mengenal tanaman-tanaman yang terdapat di lingkungan taman tersebut. Untuk itu, alasan saya memilih program ini karena saya merasa bahwa lingkungan taman tersebut kurang diperhatikan masyarakat setempat sehingga area taman samboja tersebut terlihat kurang terawat bahkan sampah ada dimana-mana. Dengan

begitu kita bisa mengajak masyarakat melakukan pemeliharaan, pembersihan serta penanaman pada area taman samboja tersebut sehingga lingkungan sekitar taman samboja tetap terjaga dengan baik. Dan juga masyarakat lebih memahami tentang pentingnya menjaga kelestarian taman samboja. Tujuan dari penghijauan serta pembersihan taman samboja tersebut agar terlihat rapi dan terlihat rindang sehingga memberikan kesan yang baik untuk dipandang juga anak-anak lebih leluasa bermain ditaman yang bersih. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. “Tujuan pembersihan bukan hanya untuk membersihkan, tetapi untuk merasakan kebahagiaan hidup dalam lingkungan itu.” - Marie Kondo.

#### 5) Budidaya Ikan Dalam Ember



Gambar 1. Pemaparan Budidaya Ikan dalam Ember



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Lurah Kuala Samboja

Program kerja individu budidaya ikan dalam ember merupakan sebuah pengabdian masyarakat yang ditujukan langsung untuk membantu meningkatkan bahan pangan pribadi atau untuk diperjual belikan. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pandemi Covid-19 belum usai. Oleh karena itu, budidaya ikan dalam ember ini akan sangat memberikan manfaat yang cukup besar dimana ini akan memperkuat ketahanan pangan masyarakat di sekitaran wilayah Kuala Samboja ditengah pandemic Covid-19 yang mana berdampak kepada perekonomian masyarakat. Disisi lain juga, ini akan menjadi satu langkah baik untuk menjadi ladang kewirausahaan masyarakat di masa pandemi. Dalam pelaksanaan program kerja ini, dihadiri oleh lurah kuala samboja, LPM, karang taruna dan juga beberapa tokoh masyarakat setempat dimana mereka sangat antusias dalam kegiatan budidaya ikan dalam ember ini.

Adapun beberapa tahapan yang dalam pelaksanaan program kerja ini, seperti:

1. Memberikan penjelasan atau informasi tentang tujuan dalam program kerja budidaya ikan dalam ember
2. Memberikan penjelasan terkait manfaat serta keunggulan dalam program kerja budidaya ikan dalam ember, misalnya tidak diperlukannya lahan yang luas dalam budidaya ikan ini dan juga modal yang dikeluarkan tidak terlalu besar namun hasilnya bisa di manfaatkan baik dikonsumsi maupun diperjualkan.
3. Memberikan materi praktek dalam budidaya ikan dalam ember ini seperti mempersiapkan benih ikan, mempersiapkan wadah ikan, mempersiapkan air tawar, arang, gelas plastik mineral dan juga sayur seperti kangkung dan bayam.

Budidaya ikan dalam ember menjadi salah satu cara alternatif yang cukup baik untuk mengatasi masalah lahan dalam budidaya ikan. Budidaya ikan dalam ember juga digunakan untuk mengatasi solusi pangan masa depan yang dimana cara ini juga terbilang sangat berpeluang untuk meningkatkan protein hewani di lingkungan tempat tinggal kita sendiri, seperti perumahan, perkotaan, kontrakan dan sebagainya. Hal ini juga

menguntungkan bagi masyarakat itu sendiri dimana kita hanya membutuhkan modal yang sedikit untuk memproduksi hasil yang lumayan, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun diperjual belikan.

#### 6). Psikologi Bermain Untuk Anak



Gambar 1. Dokumentasi Psikologi Bermain Untuk Anak Gambar 2. Dokumentasi bersama siswa di kelas.

Program kerja individu Psikologi Bermain Untuk Anak dilaksanakan di sekitaran Posko KKN IKN 14 Kuala Samboja dengan sistem tatap muka, 2 kali pertemuan dan juga menggunakan Protokol kesehatan. Pertumbuhan anak-anak merupakan perbuahan secara fisiologis dari hasil proses pematangan dari fungsi fisik yang berlangsung secara normal, dan perkembangan anak-anak merupakan sebuah perubahan psiko-fisik sebagai hasil dari proses pematangan dari psikis dan fisik pada anak. Ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dalam proses belajar dan interaksinya. Sebagaimana yang diketahui bahwa dunia anak adalah dunia bermain dimana itu akan mengajarkan mereka banyak hal yang bahkan mereka belum pernah temui sebelumnya. Ini menekankan bahwa anak-anak tidak dapat dipisahkan dari bermain. Program kerja Individu Psikologi bermain untuk anak diperuntukkan untuk membantu faktor penting dalam pertumbuhan anak-anak yaitu pola pikir dan cara mereka berinteraksi dengan anak lain. Prinsip bermain dengan mengkombinasikan bermain dan edukasi kepada anak-anak akan memperkaya edukasi mereka untuk mengembangkan pemikiran untuk berimajinasi, abstrak dan juga kreatif. Disisi lain, psikologi bermain untuk anak juga akan membantu mereka memahami berbagai tingkatan makna. Adapun target dari program kerja ini adalah anak-anak usia 6 sampai 10 tahun. Dalam usia ini, mereka mampu untuk menggunakan berbagai benda dan kata atau kalimat sebagai symbol representasi dari benda lain. Bermain bagi anak usia dini dapat digunakan untuk mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas (Mulyasa 2014:166). Soemitra (1992:20-21) menyatakan nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas bermain yaitu; (a) nilai-nilai mental yang terdiri dari kebutuhan anak akan pengalaman baru, rasa aman, pengakuan diri, berpartisipasi, rasa senang, (b) nilai-nilai fisik, (c) nilai-nilai sosial. Permainan yang di gunakan yaitu a. mewarnai Kegiatan mewarnai dapat memberikan berbagai ragam stimulasi pada perkembangan anak usia dini. Dengan mewarnai, anak mengembangkan kemampuan motoriknya, khususnya motoric halus, anak berlatih memegang pensil atau krayon, membuat bentuk sederhana dan mengikuti pola garis yang ada. Anak juga dapat mengenal perbedaan warna dasar, warna gradasi dan bagaimana memadukan beberapa warna agar menghasilkan warna yang menarik. Mewarnai juga dapat meingkatkan konsentrasi, saat mewarnai anak akan fokus pada bidang yang sedang ia gores. Adapun bagian dari mengelompokkan warna. Manfaatnya yaitu anak dapat berfikir secara intuitif, anak sudah dapat mengklasifikasikan obyek sesuai dengan kelompoknya dan anak sudah menunjukkan minat dalam rasa dan perbedaan aktivitas sensori motor (warna, ukuran atau bentuk, suara, rasa, berat dan bau).

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kuala Samboja merupakan salah satu bagian dari wilayah kutai kartanegara yang cukup memiliki pengaruh besar didalam hal pariwisata dan hasil launtnya. Sebagian besar wilayahnya adalah pesisir pantai, Kuala samboja memiliki 14 RT, ini cukup terbilang menjadi wilayah yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Oleh karena itu, pembatasan kegiatan untuk tidak mengumpulkan masyarakat dalam jumlah banyak sedang diterapkan

di Kuala Samboja. Dengan demikian, program kerja yang terlaksana tidak bisa memberikan kelancaran semaksimal mungkin karena pandemic Covid-19 ini. Dengan demikian, kami memanfaatkan segala fasilitas yang ada seperti internet dan juga mengkombinasikannya dengan tatap muka terbatas dalam program kerja kami, untuk tetap memberikan pengabdian yang baik kepada masyarakat. Adapun rekomendasi kami yaitu tidak jauh dari latar belakang di Kuala Samboja yang sebagian besar masyarakatnya adalah nelayan dan pedagang. Untuk para pedagang atau wirausaha yang ada di Kuala Samboja bisa menggunakan tambahan alternative internet sebagai media jual. Sehingga akan lebih luas terkait penjualan dari barang yang dijual di masyarakat, seperti sayuran, ikan, dan barang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Alamsyah, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami yang telah memberikan dedikasi dan pengarahan dengan baik selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung. Kepada bapak Usman, S. Sos, selaku Pembimbing Lapangan, terima kasih atas sambutan hangat yang telah diberikan kepada kami, berbagai bantuan serta saran dan pelayanan selama ini sehingga Kuliah Kerja Nyata dari Kelompok kami telah terlaksana dengan baik sampai selesai.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada LP2M Universitas Mulawarman yang telah menyelenggarakan pengabdian masyarakat ini sehingga kami mendapatkan pembelajaran dan pengalaman baru untuk dijadikan bekal pelajaran kedepannya. Kepada Bapak Rektor kami di Universitas Mulawarman, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang telah memberikan kami kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga yang banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dengan lancar dari semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan di lokasi pengabdian masyarakat dari kelompok kami. Semoga kebaikan dan bimbingannya yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan yang besar dari Allah SWT.

## REFERENSI

- Adiyanta, F. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697-709.
- Astuti, B., & Fatimaningrum, A. S. (2016). PELATIHAN PENGEMBANGAN PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2).
- Febri, S. P. (2019). Pelatihan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* (Vol. 3, No. 1).
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *PEKA*, 6(2), 90-103.
- Lasibani S.M. & Eni. K (2009). Pola Penyebaran Pertumbuhan "Propagul" Mangrove Rhizophoraceae di Kawasan Pesisir Sumatera Barat. *Jurnal Mangrove dan pesisir*, 10(1):33-38
- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan di SDN 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289-298.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi. *Manuskrip Tidak Diterbitkan*. Denpasar, Bali: *Pogram Studi Antropologi, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana*. Tersedia secara online juga di: [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir) [diakses di Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia: 20 Oktober 2018].
- Rachmijati, C. (2018). Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian pada Masyarakat Di Desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy). *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 61-74.
- Rosidah, Kusumastusi, A. dan Widodo, R. D. (2018). Pemberdayaan Perajin Jamu Tradisional Untuk Mendukung Program Desa Wisata Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Rekayasa*, 16(1).
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.